

**Pengaruh *Intellectual Capital* dan CEO Gender Terhadap Kinerja
Perusahaan Perbankan di Indonesia, Malaysia, dan Thailand
Pada Tahun 2016 – 2020: Sebelum dan Masa Pandemic Covid-19**



Oleh

Annisa Ameliawati Mulyawan

20171112045

SKRIPSI

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI

INDONESIA BANKING SCHOOL

JAKARTA

2021

**Pengaruh *Intellectual Capital* dan CEO Gender Terhadap Kinerja
Perusahaan Perbankan di Indonesia, Malaysia, dan Thailand
Pada Tahun 2016 – 2020: Sebelum dan Masa Pandemic Covid-19**



Oleh

Annisa Ameliawati Mulyawan

20171112045

SKRIPSI

Diajukan untuk melengkapi Sebagian Syarat

Guna Mencapai Sarjana Ekonomi

Program Studi Akuntansi

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI

INDONESIA BANKING SCHOOL

JAKARTA

2021

HALAMAN PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING

**Pengaruh *Intellectual Capital* dan CEO Gender Terhadap Kinerja
Perusahaan Perbankan di Indonesia, Malaysia, dan Thailand
Pada Tahun 2016 – 2020: Sebelum dan Masa Pandemic Covid-19**



Oleh

Annisa Ameliawati Mulyawan

20171112045

Diterima dan disetujui untuk diajukan dalam Ujian Skripsi

Jakarta, 23 Juli 2021

Dosen Pembimbing Skripsi,

(Dr. Sparta, SE., Ak., ME., CA)

HALAMAN PERSETUJUAN PENGUJI KOMPREHENSIF

Nama Mahasiswa : Annisa Ameliawati Mulyawan
NIM : 20171112045
Judul Skripsi : Pengaruh *Intellectual Capital*, CEO Gender terhadap
Kinerja Perusahaan Perbankan di Indonesia, Malaysia, dan
Thailand: Sebelum dan Masa Pandemi Covid-19
Tanggal Ujian : 31 Juli 2021
Penguji
Ketua : Dr. Muchlis, SE., MBM
Anggota Penguji : 1. Dr. Sparta, SE., ME., Ak., CA
2. Asri Noer Rahmi SE., M.Sh
Dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa tersebut di atas telah mengikuti sidang
skripsi:
Pada tanggal : 31 Juli 2021
Dengan hasil : LULUS

Tim Penguji,

Ketua,



(Dr. Muchlis, SE., MBM)

Anggota 1,

Anggota 2,



(Dr. Sparta, SE., ME., Ak., CA)

(Asri Noer Rahmi SE., M.Sh)

LEMBAR PERNYATAAN KARYA SENDIRI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Annisa Ameliawati Mulyawan

NIM : 20171112045

Program Studi : Akuntansi

Dengan ini menyatakan skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila kemudian hari ternyata skripsi ini merupakan hasil *plagiat atau menjiplak karya orang lain*, saya bersedia mempertanggungjawabkan dan sekaligus bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan STIE IBS.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar.

Penulis,



Annisa Ameliawati M

LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Sebagai civitas akademik STIE Indonesia Banking School, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Annisa Ameliawati Mulyawan

NIM : 20171112045

Program Studi : Akuntansi

Dalam pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada STIE Indonesia Banking School **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

Pengaruh *Intellectual Capital* dan CEO Gender Terhadap Kinerja Perusahaan Perbankan di Indonesia, Malaysia, dan Thailand: Sebelum dan Masa Pandemi Covid-19

Berserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini STIE Indonesia Banking School berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Dibuat di Jakarta,

Pada tanggal: 05 Agustus 2021

Yang menyatakan,



(Annisa Ameliawati Mulyawan)

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, karena berkat dan KaruniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul *Pengaruh Intellectual Capital dan CEO Gender Terhadap Kinerja Perusahaan Perbankan di Indonesia, Malaysia, dan Thailand*. Skripsi ini merupakan tugas akhir salah satu syarat bagi penulis untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) Jurusan Akuntansi di STIE Indonesia Banking School.

Dalam perjalanan penyusunan skripsi ini, penulis selalu mendapatkan dukungan, saran, bimbingan, dan doa dari berbagai pihak sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan tepat waktu. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang Kasih dan Kurnia-Nya selalu menyertai penulis setiap saat.
2. Ibu Dr. Kusumaningtuti S. Soetiono, S.H., L.L.M. selaku Ketua STIE Indonesia Banking School
3. Bapak Dr. Sparta, S.E., Ak., ME., CA, selaku Wakil Ketua I Bidang Akademik STIE Indonesia Banking School dan dosen pembimbing Skripsi penulis. Penulis berterima kasih atas setiap bimbingan, arahan serta motivasi yang selalu diberikan kepada penulis selama penyusunan skripsi ini
4. Bapak Gatot Sugiono selaku Wakil Ketua II Bidang Administrasi, Keuangan, Umum.

5. Ibu Dr. Nuri Wulandari SE., M.Sc. selaku Wakil Ketua III Bidang Kemahasiswaan, Pemasaran, dan Informasi Teknologi.
6. Ibu Dr. Wiwi Idawati, SE., M.Si., Ak., CA., ACPA selaku Kepala Program Studi Akuntansi STIE Indonesia Banking School.
7. Kedua dosen penguji skripsi saya, Bapak Muchlis dan Ibu Asri Noer yang selalu membimbing dan memberikan arahan yang membangun bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Seluruh dosen dan staff jajaran STIE Indonesia Banking School yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu, yang telah memberikan ilmu yang sangat berharga bagi penulis untuk menjadi bekal penulis dalam mencapai cita-cita.
9. Kedua orang tua penulis, Bapak Budi Agus Mulyawan dan Ibu Maisaroh. Terima kasih untuk setiap pengorbanan baik yang secara material, kasih sayang, serta doa yang tidak putus-putusnya untuk penulis.
10. Fakhru Rizki, Nadya Ulfa, Farach Deswita, Mba Novi Tri, dan Keluarga H. Yasin yang selalu mendoakan, mendukung, memotivasi, menemani, dan menghibur dengan canda gurauanya.
11. Dinda Elva Destiana, Muhamad Resa Perdiansyah, Icha Frista, dan Aura Nanda yang selalu membantu, menemani penulis sampai penelitian ini selesai.
12. Almarhumah Yunita Kartika Candra, teman keluh kesah selama perjalanan di kampus yang sampai saat ini masih terkenang di hati penulis.
13. Gita, Refila, Dini, Rikeliani, Syifa Malona, Rafika, Intan, dan Putri yang selalu menghibur, menemani, memotivasi, dalam kegiatan belajar mengajar dari semester 1 sampai semester 8.

14. Lutfie Indriani, Anita W, dan Dinda R, yang selalu memberi semangat serta motivasi sejak bangku SMP dan SMA.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak yang kurang dan masih banyak yang harus dikembangkan. Oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang dapat membangun dari berbagai pihak demi perbaikan yang semakin baik di masa yang akan datang. Akhir kata semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca, penulis sendiri, institusi pendidikan, dan masyarakat luas.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
ABSTRAK.....	xii
ABSTRACT.....	xiii
BAB I.....	14
PENDAHULUAN	14
1.1. Latar Belakang Masalah.....	14
1.2. Ruang Lingkup Masalah	23
1.3. Identifikasi Masalah.....	24
1.4. Perumusan Masalah	24
1.5. Pembatasan Masalah	25
1.6. Tujuan Penelitian	26
1.7. Manfaat Penelitian	26
1.8. Sistematika Penulisan Skripsi	28
BAB II.....	Error! Bookmark not defined.
LANDASAN TEORI.....	Error! Bookmark not defined.
2.1 Landasan Teori.....	Error! Bookmark not defined.
2.1.1 Resources Based Theory	Error! Bookmark not defined.
2.1.2 <i>Nature Theory</i>	Error! Bookmark not defined.
2.1.3 Kinerja Perusahaan	Error! Bookmark not defined.
2.1.3.1 Kinerja Keuangan	Error! Bookmark not defined.
2.1.4. Intellectual Capital	Error! Bookmark not defined.
2.1.5. CEO <i>Gender</i>	Error! Bookmark not defined.
2.2. Penelitian Terdahulu	Error! Bookmark not defined.
2.3. Kerangka Penelitian	Error! Bookmark not defined.
2.4. Pengembangan Hipotesis	Error! Bookmark not defined.

2.4.1 Pengaruh <i>intellectual capital</i> terhadap kinerja perusahaan	Error! Bookmark not defined.
2.4.2. Pengaruh CEO Gender terhadap Kinerja Perusahaan	Error! Bookmark not defined.
2.4.3. Dampak Pandemic Covid-19 Terhadap Kinerja Perusahaan ...	Error! Bookmark not defined.
BAB III	Error! Bookmark not defined.
METODOLOGI PENELITIAN.....	Error! Bookmark not defined.
3.1 Objek Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
3.2 Desain Penelitian	Error! Bookmark not defined.
3.3 Metode Pengumpulan Sampel	Error! Bookmark not defined.
3.4 Variabel Penelitian dan Operasional.....	Error! Bookmark not defined.
3.4.1 Variabel Dependen.....	Error! Bookmark not defined.
3.4.2 Variabel Independen	Error! Bookmark not defined.
3.4.3 Variabel Kontrol	Error! Bookmark not defined.
3.5 Teknik Pengelolaan dan Analisis Data	Error! Bookmark not defined.
3.5.1 Analisis Deskriptif	Error! Bookmark not defined.
3.5.2 Uji Regresi Linier	Error! Bookmark not defined.
3.5.3 Analisis Data Panel	Error! Bookmark not defined.
3.5.3 Uji Asumsi Klasik.....	Error! Bookmark not defined.
3.6 Uji R ² atau Koefisien Determinasi.....	Error! Bookmark not defined.
3.7 Teknik Pengujian Hipotesis	Error! Bookmark not defined.
3.7.1. Uji Signifikan Simultan (Uji F)	Error! Bookmark not defined.
3.7.2 Uji Pengaruh Parsial (Uji-t)	Error! Bookmark not defined.
BAB IV	Error! Bookmark not defined.
PEMBAHASAN.....	Error! Bookmark not defined.
4.1 Deskripsi Objek Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
4.2 Analisis dan Pembahasan Penelitian	Error! Bookmark not defined.
4.2.1 Analisis Statistik Deskriptif	Error! Bookmark not defined.
4.2.2 Analisis Data Panel	Error! Bookmark not defined.
4.2.3 Uji Asumsi Klasik.....	Error! Bookmark not defined.
4.2.4 Analisis Regresi Berganda	Error! Bookmark not defined.
4.2.5 Koefisien Determinasi.....	Error! Bookmark not defined.
4.2.6 Pengujian Hipotesis (Uji-t)	Error! Bookmark not defined.

4.3 Pembahasan Hasil Penelitian	Error! Bookmark not defined.
4.3.1 <i>Intellectual Capital</i>	Error! Bookmark not defined.
4.3.2 CEO <i>Gender</i>	Error! Bookmark not defined.
4.3.3 Pandemi Covid-19	Error! Bookmark not defined.
4.3.4 <i>Bank Size, Growth GDP, dan Inflasi</i>	Error! Bookmark not defined.
4.4 Implikasi Manajerial	Error! Bookmark not defined.
BAB V	Error! Bookmark not defined.
KESIMPULAN DAN SARAN.....	Error! Bookmark not defined.
5.1 Kesimpulan	Error! Bookmark not defined.
5.2 Keterbatasan.....	Error! Bookmark not defined.
5.3 Saran	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR PUSTAKA	30
LAMPIRAN.....	34

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	Error! Bookmark not defined.
Tabel 3. 1 Operasional Variabel	Error! Bookmark not defined.
Tabel 3. 2 Tabel Durbin Watson	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 1 Kriteria Pemilihan Sampel Persamaan Penelitian 1	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 2 Kriteria Pemilihan Sampel Persamaan Penelitian 2	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 3 Daftar Perusahaan Yang Tidak Memiliki Kelengkapan Data	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 4 Hasil Statistik Deskriptif	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 5 Hasil Uji Chow	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 6 Hasil Uji Hausman	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 7 Hasil Uji Hausman	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 8 Hasil Uji Lagrange Multiplier	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 9 Hasil Uji Multikolinearitas	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 10 Hasil Uji Heteroskedastisitas	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 11 Hasil Uji Heteroskedastisitas Persamaan Penelitian 2 ..	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 12 Hasil Uji Autokorelasi	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 13 Hasil Analisis Persamaan Penelitian 1	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 14 Hasil Analisis Persamaan Penelitian 2	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Grafik Perkembangan Perbankan..... 16

Gambar 2.1 Kerangka Penelitian**Error! Bookmark not defined.**

Gambar 4. 1 Hasil Uji Normalitas Persamaan Penelitian 1**Error! Bookmark not defined.**

Gambar 4. 2 Hasil Uji Normalitas Persamaan Penelitian 2**Error! Bookmark not defined.**

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Perusahaan Yang Menjadi Sampel Penelitian.....	34
Lampiran 2 Hasil Uji Statistik Deskriptif Penelitian Persamaan 1	35
Lampiran 3 Hasil Uji Statistik Deskriptif Persamaan Penelitian 2	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 4 Hasil Uji Chow Persamaan Penelitian 1	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 5 Hasil Uji Chow Persamaan Penelitian 1	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 6 Hasil Uji Chow Persamaan Penelitian 2.....	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 7 Hasil Uji Hausman Persamaan Penelitian 1	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 8 Hasil Uji Hausman Persamaan Penelitian 2	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 9 Hasil Uji Lagrange Multiplier Persamaan Penelitian 1 ...	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 10 Hasil Uji Normalitas Persamaan Penelitian 1.	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 11 Hasil Uji Normalitas Persamaan Penelitian 2.	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 12 Hasil Uji Multikolinieritas Persamaan Penelitian 1.....	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 13 Hasil Uji Multikolinieritas Persamaan Penelitian 1.....	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 14 Hasil Uji Heteroskedastisitas Persamaan Penelitian 1 ..	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 15 Hasil Uji Heteroskedastisitas Persamaan Penelitian 2 ..	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 16 Hasil Uji Persamaan Penelitian 1	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 17 Hasil Uji Persamaan Penelitian 2	Error! Bookmark not defined.

ABSTRAK

Penelitian ini meneliti *intellectual capital*, perempuan yang menjabat sebagai dewan direksi dan kinerja perusahaan di negara Indonesia, Malaysia, dan Thailand. Studi ini menggunakan data dari 58 perusahaan perbankan yang terdaftar di tiga bursa saham tiap negara. Untuk mengetahui hubungan ini, menggunakan model *value added intellectual coefficient* (VAIC) dan proporsi perempuan di dewan direksi pada kinerja perusahaan. Secara umum, *intellectual capital*, dan perempuan yang menjabat sebagai dewan direksi menghasilkan pengaruh positif terhadap kinerja perusahaan. Hasil penelitian ini memberikan implikasi kepada manajemen, investor dan pemerintah bahwa *intellectual capital*, dan kehadiran perempuan pada dewan direksi menjadi salah satu bahan pertimbangan dalam meningkatkan kinerja perusahaan.

Kata Kunci : *Intellectual Capital, CEO Gender, Kinerja Perusahaan, Pandemi Covid-19*

ABSTRACT

This study examines intellectual capital, women who held position in the board of directors and firm performance in Indonesia, Malaysia, and Thailand. This study uses data from 58 banking companies that listed on three stock exchanges in each country. This research method is using Value Added Intellectual Coefficient model (VAIC) and women proportion in board of directors on firm performance. Intellectual capital, and women who held position in the board of directors in general have brought positive influence on the firm performance. The results of this study has given implication for management, investors, and the government that intellectual capital, and the presence of women who held position in the board of directors became one of the considerations in improving company performance.

Keywords : *Intellectual Capital, CEO Gender, Firm Performance, and Pandemic covid-19*

BAB I

PENDAHULUAN

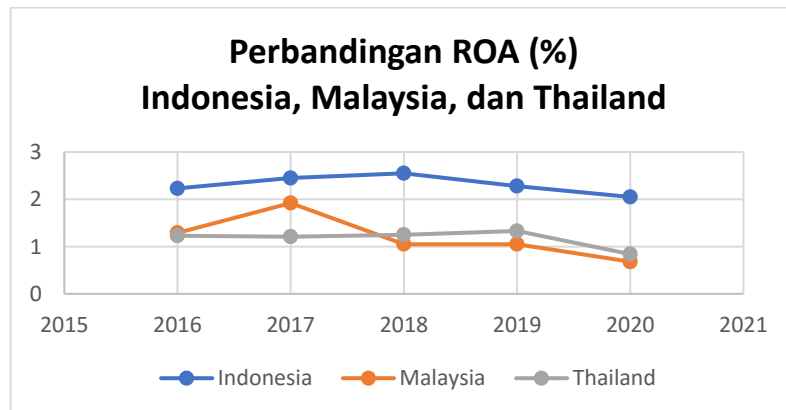
1.1. Latar Belakang Masalah

Secara umum alat yang bisa dijadikan tolak ukur atau indikator perusahaan dalam menjalankan dan mencapai tujuan-tujuan, visi misinya dapat terlihat dari sebagaimana hasil atau prestasi kinerja keuangan dan tentunya nilai pasar atau *market value* dari perusahaan itu sendiri (Wijaya, 2012). Pengukuran kinerja merupakan suatu tahap dimana perusahaan dapat merefleksikan keberhasilan ataupun kegagalan pengelolaan perusahaan dalam melaksanakan, menjalankan dari tugas pokok sebagai upaya untuk mencapai tujuan-tujuan dari perusahaan. Sebenarnya tujuan utama dari pengukuran kinerja adalah untuk melakukan perbaikan yang secara terus menerus, tentunya hal itu akan membuat setiap perusahaan berusaha seoptimal dan semaksimal mungkin dalam meningkatkan kinerjanya, sehingga dapat bersaing dengan kompetitor. Hal yang dapat dilakukan untuk melihat bagaimana kinerja dari sebuah perusahaan dengan melakukan analisa laporan keuangan perusahaan dalam menghasilkan laba yang berarti juga menunjukkan kepada para penanam modal atau *investor* bahkan masyarakat luas secara umum bahwa keadaan atau kinerja perusahaan tersebut memiliki atau mempunyai kredibilitas yang sangat baik (INDARTI, 2012).

Analisa laporan keuangan adalah cara penilaian laporan keuangan berserta elemen-elemen yang terdapat didalamnya yang hakikatnya untuk mengevaluasi dan memperkirakan kondisi keuangan yang dicapai perusahaan. Dalam analisa laporan

keuangan, alat ukur yang digunakan bisa dengan melihat risiko keuangan perusahaan, yang dimana dalam rasio tersebut mempunyai dua cara atau mekanisme perbandingan, yaitu 1) dengan membandingkan rasio saat ini (*present ratio*) dengan rasio sebelumnya (*histories ratio*) atau dengan sebuah rasio yang telah diasumsikan untuk masa-masa yang akan datang untuk perusahaan tersebut, 2) Dengan membandingkan rasio dari sebuah perusahaan dengan rasio yang sama dari perusahaan lainnya dengan industri bisnis yang sejenis.

Menurut Republika.co.id bahwa perbankan di Indonesia memiliki kinerja keuangan diatas rata-rata industri keuangan di beberapa Negara ASEAN yaitu Indonesia, Malaysia, dan Thailand. Hal tersebut dapat terlihat dari grafik *return on asset* (ROA) yang dianalisis oleh penulis (*Bank Di Indonesia Untung, 2014*). Namun disayangkan di tahun 2020 kemampuan bank untuk memperoleh laba terganggu. Penyebabnya, tak lain dari segi ekonomi yang belum stabil akibat pandemic covid-19. Di Indonesia sendiri dampak dari pandemic covid-19 pada pertumbuhan laba bersih bank tahun 2020 berkontraksi -33.08% dari periode tahun lalu (ekbis.sindonews.com). Sedangkan sistem perbankan Thailand mencatat laba bersih yang diperoleh pada tahun 2020 sebesar 146, 2 miliar bath yang menurun dari tahun 2019, yang mengakibatkan ROA menurun dari 1,39% di tahun 2019 menjadi 0,65% (bot.or.th). Hal ini dapat terlihat dari posisi ROA perbankan yang terus menyusut. Sederhananya, ROA merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari penggunaan seluruh sumber daya atau asset milik perusahaan.



Gambar 1. 1 Grafik Perkembangan Perbankan

Sumber: Diolah Penulis, 2021

Untuk kondisi perbankan di negara Indonesia, bahwa bank di Indonesia sudah banyak yang melakukan penutupan pada kantor cabangnya dikarenakan semua kegiatan bank beralih menggunakan teknologi. Berdasarkan data dari OJK, yang terdapat pada berita [cnbcindonesia.com](https://www.cnbcindonesia.com) bahwa jumlah kantor cabang perbankan di Indonesia berkurang secara konsisten dalam beberapa tahun terakhir. Berdasarkan data Bank BCA, pada tahun 2007 sebanyak 71%, 17% melalui kantor cabang, dan sisanya melalui *mobile banking*. Namun tahun 2019 75% nasabah melakukan transaksi menggunakan *mobile banking* dan *internet banking*, sisanya melalui ATM dan kantor cabang. Sedangkan untuk Malaysia, Bank Negara Malaysia (BNM) sedang menyiapkan penerbitan lisensi untuk perbankan digital. Dalam berita <https://id.prnasia.com/> Hong Leong Bank telah menyediakan layanan kegiatan bank full menggunakan teknologi *e-know-your-customer* seperti pembukaan rekening nasabah tidak perlu datang ke kantor cabang. Dalam upaya memperbaiki lanskap perbankan secara keseluruhan, Thailand telah mempertimbangkan Digital Perbankan sebagai pilihan. Kasikorn Bank dalam berita [finextra.com](https://www.finextra.com) mengatakan

bahwa mereka terus bekerja dan melayani pada pengembangan platform digital untuk menawarkan pelayanan keuangan. Selain itu juga Kosikorn Bank sedang mencari peluang bisnis baru dalam bidang digital perbankan.

Dengan melambatnya maka perusahaan perbankan harus tetap mempertahankan kinerja perbankan tersebut. Pengukuran kinerja perusahaan menjadi hal yang sangat penting bagi manajemen untuk melakukan evaluasi terhadap performa perusahaan dan perencanaan tujuan di masa yang akan datang (Kurniasari & Memarista, 2017). Perbankan dalam memperoleh pendapatannya dapat diperoleh dari dua sumber yaitu *fee based income* dan *interest income*. *Fee based income* merupakan pendapatan yang berasal dari inovasi, produk dan layanan. Selain itu, produk-produk perbankan yang ada masih kurang beragam dan tidak inovatif. Hal ini dikarenakan sumber daya manusia yang ada masih banyak memiliki keterbatasan yaitu dengan kurang efektif dalam mencari sumber pendapatan yang lain sejenis dengan *fee based income*. Direktur Utama Bank Ina Perdana, Tbk. Daniel Budirahaju dalam berita keuangan.kontan.ac.id mengatakan bahwa strategi efisien di segala bidang pada masa pandemic covid-19 harus meningkatkan *fee based income*. Jika terdapat inovasi dalam meningkatkan *fee based income* dapat membuat pertumbuhan perbankan akan menjadi lebih baik lagi. Yang tentunya akan dapat meningkatkan nilai ROA perbankan sendiri.

Dalam upaya untuk mencapainya kondisi keuangan dan nilai pasar (*market value*) yang bagus hal yang dapat dilakukan oleh perusahaan kebanyakan saat ini adalah dengan membangun sumber daya manusia yang berkualitas, teknologi yang dapat diandalkan dan juga menjaga hubungan atau relasi yang baik dengan semua

pelanggan, hal-hal ini merupakan pengimplementasian dari *intellectual capital* (Wijaya, 2012). Pengungkapan *intellectual capital* sendiri didorong dengan hadirnya “*New Economy*”, dimana hal ini mempunyai prinsip bahwa sebuah perkembangan dari teknologi informasi dan tentunya ilmu pengetahuan (Bontis et al., 2000).

Di era ekonomi yang baru ini dimana berbasis pengetahuan, perusahaan diseluruh dunia telah mengetahui bahwa sumber daya aktiva tidak berwujud (*intangible asset*) berkontribusi dalam memperoleh kinerja yang unggul. Maka dari itu keefektifan manajemen *intellectual capital* telah diketahui sebagai sebuah *resources* atau sumber daya yang amat penting dalam membentuk nilai dari perusahaan dan keunggulan dalam bersaing bagi perusahaan yang modern termasuk perusahaan jasa keuangan bahkan termasuk juga perbankan (Nawaz & Haniffa, 2017). Dengan kata lain memang *intellectual capital* bermanfaat dalam menghasilkan keunggulan dalam bersaing seharusnya *intellectual capital* juga akan berefek positif terhadap kinerja atau kondisi dari perusahaan. Hal ini sejalan dengan modal fisik (*physical capital*) memang krusial atau sangat diperlukan untuk melakukan kegiatan operasional perusahaan tetapi *intellectual capital* harus tetap ikut andil dalam menentukan kualitas dari jasa yang ditawarkan kepada *customer*, terutama pada bisnis perbankan yang mengandalkan kepercayaan dari nasabahnya.

Menurut pengertian dari *International Accounting Standard* (IAS) no 38, *intangible asset* atau asset tidak berwujud merupakan asset non-moneter yang tanpa substansi fisik dan dapat diidentifikasi. Di era sekarang aktiva tidak berwujud (*intangible asset*) menjadi suatu nilai yang lebih dibandingkan dengan aktiva

berwujud (*tangible asset*) yang dimana *intangible asset* tersebut akan digunakan oleh perusahaan untuk lebih kompetitif dan juga dapat dijadikan kunci penentu kesuksesan perusahaan (Muslih, 2011). Tentunya hal ini menjadi sebuah tantangan bagi perusahaan terutama perbankan, karena perusahaan dipaksa untuk menghadirkan inovasi teknologi yang berguna untuk unggul ditengah persaingan yang sangat sulit dan ketat, lalu perusahaan juga dihadapkan dalam dilema yaitu bagaimana cara perusahaan menjalankan bisnisnya didasari pengetahuan agar dapat bersaing dan mempunyai *going concern* di era sekarang.

Sebelumnya, masyarakat lebih konservatif atau berfokus dengan menggunakan dan mengandalkan faktor input dari tenaga kerja, modal, bahan baku dan hal lainnya yang dimana *intangible asset* hanya dijadikan nilai tambah (*value added*). Berbeda dengan sekarang dimana teknologi informasi, pengetahuan dan kemampuan intelektual menjadi sumber utama dan penting bagi suatu organisasi yang harus digunakan secara efektif dan mendapatkan kelebihan untuk dapat bersaing (Tran & Vo, 2018). Karena pada dasarnya kenaikan kinerja organisasi tidak dihasilkan dari kebijakan makroekonomi atau keseimbangan keuangan, melainkan hasil dari perkembangan teknologi, adanya inovasi dan kualitas *resources* atau sumber daya manusia yang dimiliki perusahaan itu sendiri yang dimana hal itu harus didukung dengan adanya investasi dalam pengetahuan, penelitian dan pengembangan secara terus-menerus oleh perusahaan tersebut (Gogan et al., 2016).

Intellectual capital memiliki beberapa model pengukuran yang dilakukan oleh peneliti, salah satunya yang dikembangkan oleh Pulic (1998) yakni *Model Value Added Intellectual Coefficient (VAICTM)* yakni mengukur efisiensi dari *value added*

atas kemampuan pengelolaan intelektual perusahaan. Komponen utama pada VAICTM adalah modal fisik, modal sumber daya manusia, dan modal struktural. Pengimplementasian VAICTM dapat mendorong perusahaan memperbaiki kinerja keuangannya begitu juga dengan perusahaan perbankan yang dimana hal ini bisa menjadi kelebihan atau keunggulan untuk bersaing dengan bank lainnya, terkhusus bagi bank dalam negeri yang dimana sejak tahun 2015 sudah mulai merealisasikan kesepakatan antara Indonesia dengan sepuluh Negara ASEAN yaitu Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) dan juga dimulainya integrasi dunia jasa keuangan di ASEAN pada tahun 2020. MEA sebuah perubahan dimana barang, jasa dan tenaga kerja dapat berpindah secara bebas tanpa adanya batasan. Dengan demikian, seharusnya MEA menjadi ajang bagi bank dalam negeri bisa bersaing dengan bank luar negeri yang akan masuk ke Indonesia.

VAICTM dapat mempengaruhi kinerja perusahaan dengan dibuktikan dari beberapa hasil seperti (Simarmata & Subowo, 2016) yang menemukan bahwa VAICTM berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Menurut (Tran & Vo, 2018) juga menemukan VAICTM berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan yang diprosikan dengan ROA. Hal ini berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh (Muslih, 2011) bahwa *intellectual capital* memiliki pengaruh negative terhadap kinerja perusahaan. Dan juga penelitian yang dilakukan oleh (Chowdhury et al., 2018) juga menemukan VAICTM tidak berpengaruh pada kinerja perusahaan.

Selain dari *intellectual capital*, informasi terkait kesuksesan dari suatu perusahaan juga dapat dinilai dari kesuksesan seorang dalam memimpin

perusahaan tersebut untuk menjadi bahan pertimbangan para investor untuk mengambil keputusan dalam berinvestasi. Pada masa globalisasi ini, para investor mulai menuntut peran dan tanggungjawab dari CEO untuk memenuhi harapan dari para investor (Ramadhani & Adhariani, 2015). Jika perusahaan dapat berhasil mencapai tujuan dan visi misi, maka itu menjadi suatu pencapaian bagi direktur utama atau *Chief Executive Officer* (CEO). Seorang CEO memiliki peranan penting bagi perusahaan karena ia bertanggung jawab dalam setiap keputusan yang diambil atas kegagalan atau kesuksesan pada perusahaan. Selain itu, CEO yang kuat mempunyai kecenderungan membuat keputusan lebih kritis pada saat masa-masa penting, sehingga akan meningkatkan kinerja perusahaan (Brahmana et al., 2020). Sebagai mekanisme penting di dalam sebuah perusahaan selain berperan sebagai pengambil keputusan, CEO juga bertanggung jawab dalam menjalankan fungsi kepemimpinan dan pengarahan untuk melindungi para kepentingan lainnya (Maghfiroh & Utomo, 2019). Dalam melakukan pengambilan keputusan, CEO juga memerlukan kompetensi yang beragam seperti karakteristik personal, latar belakang, intelektual, kapabilitas, serta pengalaman yang dimilikinya. Selain itu juga masih banyak faktor yang mempengaruhi keputusan yang diambilnya, mulai dari pertimbangan rasional, emosional hingga faktor psikologis seseorang (Al-Shammari & Al-Saidi, 2014). Salah satu faktornya yang dapat mempengaruhi faktor tersebut adalah *gender* dari CEO itu sendiri.

Di era sekarang ini, keberadaan wanita di dalam sebuah jabatan tertinggi di perusahaan sudah sepatutnya di pertimbangan. Pada dasarnya seorang wanita memiliki gaya kepemimpinan yang lebih memotivasi, dapat mendorong karyawan

lebih baik, dan juga dilihat dari absensinya wanita memiliki absensi yang lebih bagus (Jadiyappa et al., 2019). Dengan masih dikitnya wanita yang ditempatkan pada posisi puncak mungkin disebabkan adanya pandangan yang berbeda terkait kesuksesan yang diraih oleh laki-laki dan wanita (Hamdani & Hatane, 2015). Terlepas dari gaya kepemimpinan yang dimiliki oleh seorang wanita, tidak dapat dipungkiri bahwa *gender* dari posisi CEO masih sering menjadi bahan perdebatan, khususnya di negara Indonesia yang masih mempunyai adat ketimuran. Perusahaan yang sangat konservatif masih menganggap bahwa posisi top manajemen masih harus dipegang oleh seorang direktur utama laki-laki. Perkembangan ini seharusnya tidak luput dari pengaruh perbedaan psikologi laki-laki dan wanita dalam melakukan pengambilan keputusan keuangan perusahaan (Huang & Kisgen, 2013).

Sedangkan untuk variable CEO *gender* pada penelitian ini, didukung dengan penelitian terdahulu oleh (Hamdani & Hatane, 2015). yang menunjukkan bahwa CEO *gender* memiliki pengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Berbeda dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Jadiyappa et al., 2019) bahwa CEO *Gender* memiliki pengaruh negative terhadap kinerja keuangan yang menggunakan studi empiris perusahaan yang terdapat di negara India.

Pada penelitian ini merupakan modifikasi penelitian terdahulu yaitu (Simarmata & Subowo, 2016) & (Hamdani & Hatane, 2015) mengenai pengaruh *intellectual capital* dan CEO *gender* terhadap kinerja perusahaan. Hal yang membedakan dan menjadi kontribusi pada penelitian ini yaitu pertama penelitian ini menggunakan negara Indonesia, Malaysia, dan Thailand karena belum terdapat penelitian terkait

dengan observasi di Indonesia, Malaysia, dan Thailan. Tiga negara ini menjadi objek penelitian karena negara tersebut masuk kedalam satu Kawasan wilayah negara yaitu *Association of Southeast Asian Nations* (ASEAN) serta tergabung dalam satu komunitas yaitu *The Indonesian-Malaysian-Thailand Growth Triangle*. Kedua, focus penelitian ini adalah perusahaan jasa sektor perbankan yang mengedepankan perkembangan teknologi, ilmu pengetahuan dan melibatkan kepercayaan pada nasabah dalam kegiatan operasionalnya. Selain itu juga perbankan menunjang pertumbuhan perekonomian suatu negara. Ketiga, pada penelitian ini menambahkan variabel pandemic covid-19. Berdasarkan uraian diatas peneliti akan melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh *Intellectual Capital*, CEO Gender terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan di Indonesia, Malaysia, dan Thailand: Sebelum dan Masa Pandemic Covid-19”**.

1.2. Ruang Lingkup Masalah

Ruang lingkup masalah pada suatu penelitian merupakan hal yang sangat dibutuhkan untuk ditentukan terlebih dahulu. Agar penelitian ini lebih fokus pada tujuan penelitian, maka penulis melakukan pembatasan ruang lingkup pada penelitian ini. Adapun ruang lingkup yang akan dibahas oleh penulis antara lain:

1. Data-data yang dianalisa pada penelitian ini meliputi perusahaan jasa sektor perbankan yang mempublikasikan laporan keuangannya di Bursa Efek Indonesia, Bursa Malaysia, dan *Stock Exchange of Thailand* periode 2016 – 2020.

2. Penelitian ini, hanya berfokus membahas masalah yang berkaitan dengan kinerja perusahaan sektor perbankan yang dipengaruhi oleh *intellectual capital* dan CEO *gender*.

1.3. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis sampaikan, maka masalah yang akan diidentifikasi sebagai berikut:

1. *Intellectual capital* pada masa sekarang merupakan hal yang sangat penting untuk sebuah perusahaan terutama untuk perusahaan yang menjalankan bisnisnya dibidang ilmu pengetahuan. Penerapan *intellectual capital* dalam industri perbankan juga tak luput dari penelitian karena sektor perbankan salah satu sektor industri yang mengedepankan perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan dalam kegiatan operasionalnya.
2. Pada masa sekarang para investor menuntut untuk CEO dapat memenuhi harapannya. Dalam pengambilan keputusan yang dilakukan oleh CEO memiliki banyak faktor yang mempengaruhi keputusan yang diambilnya salah satunya faktor adalah *gender* dari CEO itu sendiri. Pada saat ini, keberadaan wanita dalam posisi tertinggi seharusnya sudah patut dipertimbangkan. Tetapi masih sedikitnya wanita yang ditempatkan pada posisi puncak disebabkan pandangan yang berbeda terkait kesuksesan yang diraihinya.

1.4. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang sudah dijelaskan oleh penulis, penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah *intellectual capital* mempengaruhi kinerja perbankan di Indonesia, Malaysia, dan Thailand?
2. Apakah CEO *gender* mempengaruhi kinerja perusahaan di Indonesia, Malaysia, dan Thailand?
3. Apakah pandemic covid-19 mempengaruhi kinerja perusahaan di Indonesia, Malaysia, dan Thailand?

1.5. Pembatasan Masalah

Dengan adanya pembatasan masalah ini berguna untuk mengingat bahwa penulis terdapat keterbatasan waktu dalam melakukan penelitian. Adapun pembatasan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk variable independent *intellectual capital* ini akan menggunakan proksi VAIC, dengan alasan proksi VAIC dapat menjelaskan tingkat efisiensi yang dihasilkan dari komponen *intellectual capital*, sedangkan variable independent CEO *Gender* menggunakan metode dummy, dimana 1 untuk wanita dan 0 untuk pria, karena akan berfokus pada presentase tingkat pengalaman yang dimiliki oleh CEO yang nantinya akan berguna untuk para pemegang saham sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan penanaman modal.
2. Perusahaan jasa sektor perbankan di Indonesia, Malaysia, dan Thailand
3. Perusahaan jasa sektor perbankan di Indonesia, Malaysia dan Thailand yang mempublikasikan laporan keuangannya pada periode 2016 sampai dengan 2020.

4. Perusahaan jasa sektor perbankan di Indonesia, Malaysia, dan Thailand yang memiliki kelengkapan dalam data yang akan dibutuhkan oleh penulis dalam menganalisis dan memperhitungan variable yang terdapat pada penelitian ini.

1.6. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui hasil yang akan diperoleh oleh penulis dengan melakukan bukti empiris yang digunakan. Adapun tujuan penelitian ini untuk menguji dan menganalisis:

1. Untuk menunjukkan pengaruh *intellectual capital* terhadap kinerja perusahaan perbankan di Indonesia, Malaysia, dan Thailand.
2. Untuk menunjukkan pengaruh CEO *gender* terhadap kinerja perusahaan perbankan di Indonesia, Malaysia, dan Thailand.
3. Untuk menunjukkan pengaruh Pandemic Covid-19 terhadap kinerja perusahaan perbankan di Indonesia, Malaysia, dan Thailand.

1.7. Manfaat Penelitian

Dengan melakukan penelitian ini, penulis mengharapkan bahwa penelitian ini dapat memberikan manfaat untuk beberapa pihak, yakni bagi akademisi, emiten, regulator, maupun investor. Adapun manfaat penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi Akademisi

Penulis berharap penelitian ini dapat bermanfaat sebagai tambahan pengetahuan dan bahan referensi untuk penelitian selanjutnya dan dapat menjadi pembanding untuk menambah wawasan tentang *intellectual capital* dan CEO Gender.

2. Bagi Emiten

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahamn pertimbangan perusahaan dalam membuat atau mengambil keputusan dalam pengelolaan *intellectual capital* yang terdiri dari *human capital*, *structural capital*, dan *relation capital* dan menilai adanya keberdaaan CEO *Gender* pada suatu perusahaan untuk dapat memberikan kinerja perusahaan yang baik, dan dapat memaksimalkan nilai perusahaan.

3. Bagi Regulator

Penulis mengharapkan penelitian ini dapat menjadi informasi bagi pihak regulator yang selaku membuat kebijakan mengenai perbankan dan pengawasan dalam kegiatan perbankan. Selain itu, dapat digunakan juga dalam membuat kebijakan untuk menentukan kualitas sumber daya manusia untuk perbankan di Indonesia agar semakin berkembang dan membaik.

4. Bagi Investor

Didalam penelitian ini membahas tentang faktor yang mempengaruhi kinerja perusahaan, khususnya yang dikaitkan oleh *intellectual capital* dan CEO *gender*. Sehingga diharapkan penelitian ini bermanfaat bagi investor dalam menentukan pilihan untuk investasi yang sesuai dan dapat dilihat dari sisi kinerja perusahaan.

1.8 Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika Penulisan pada penelitian ini mempunyai tujuan untuk mempermudah penyusunan dan pemahaman di setiap bab yang terkait. Adapun isi dari sistematika pada penelitian ini sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Bab I berisi latar belakang masalah yang menjadi dasar dilakukannya penelitian ini. komponen lain yang dijelaskan dalam bab ini yaitu ruang lingkup masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan juga sistematika penelitian.

BAB II: TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini penulis membahas mengenai pembahasan pada tinjauan Pustaka yang menguraikan teori-teori dan pengertian-pengertian dasar yang akan digunakan oleh penulis untuk memecahkan masalah. Selain itu bab ini juga akan menjelaskan tentang teori-teori yang berhubungan erat dengan pokok pembahasan yang akan diuraikan dalam suatu landasan teori, hasil penelitian sebelumnya, kerangka pemikiran dan juga hipotesis penelitian.

BAB III: METODE PENELITIAN

Pada bab ini menjelaskan terkait metode penelitian yang akan digunakan oleh penulis. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan melakukan uji hipotesis dan menggunakan data sekunder yang berasal dari laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan yang terdapat di *website* setiap perusahaan pada periode 2016 – 2020. Pengumpulan sampel juga dilakukan menggunakan teknik

purposive sampling, dimana sampel dipilih berdasarkan kriteria tertentu. Pada bagian ini juga mencakup sumber data, populasi, dan sampel, periode data, model empiris, deskripsi operasional variable, dan teknik analisis yang didalamnya terdapat pengujian hipotesis yang telah digunakan.

BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menjelaskan uraian hasil dari penelitian yang berjudul pengaruh *intellectual capital*, *CEO power* terhadap kinerja perusahaan pada perbankan di ASEAN⁵. Bagian ini berisikan tentang gambaran umum, deskriptif statistik variable, hasil estimasi, dan pembuktian hipotesis yang telah dirumuskan diterima atau ditolak serta diinterpretasikan.

BAB V: KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini menjelaskan kesimpulan dari hasil analisis pada bab sebelumnya, membahas kesesuaian hasil penelitian dengan peneliti sebelumnya serta memberikan saran atas keterbatasan pada penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Shammari, B., & Al-Saidi, M. (2014). Kuwaiti Women and Firm Performance. *International Journal of Business and Management*, 9(8), 51–60. <https://doi.org/10.5539/ijbm.v9n8p51>
- Amtiran, P. Y., Indrastuti, R., Nidar, S. R., & Masyita, D. (2017). Macroeconomic factors and stock returns in APT framework. *International Journal of Economics and Management*, 11(SpecialIssue1), 197–206.
- Apriliani, M. T., & Dewayanto, T. (2018). Pengaruh tata kelola perusahaan dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan artikel ilmiah. *Diponegoro Journal of Accounting*, 7(1), 1–10.
- Bank di Indonesia Untung.* (2014). <https://www.republika.co.id/berita/ekonomi/makro/14/03/16/n2imen-bank-di-indonesia-paling-untung-sedunia>
- Basuki, A. T., & Prawoto, N. (2017). *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis*. Rajawali Press.
- Bontis, N., William Chua Chong, K., & Richardson, S. (2000). Intellectual capital and business performance in Malaysian industries. *Journal of Intellectual Capital*, 1(1), 85–100. <https://doi.org/10.1108/14691930010324188>
- Brahmana, R. K., You, H. W., & Yong, X. R. (2020). Divestiture strategy, CEO power and firm performance. *Management Research Review*. <https://doi.org/10.1108/MRR-04-2020-0196>
- Chowdhury, L. A. M., Rana, T., Akter, M., & Hoque, M. (2018). Impact of intellectual capital on financial performance: evidence from the Bangladeshi textile sector. *Journal of Accounting and Organizational Change*, 14(4), 429–454. <https://doi.org/10.1108/JAOC-11-2017-0109>
- D'Ewart, B. H. (2015). *The Effect of CEO Gender , Age , and Salary On Firm Value*. 1–29. http://scholarship.claremont.edu/cmc_theses/1059
- Esomar, M. J. F., & Christianty, R. (2021). Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Jasa di BEI. *Jkbn (Jurnal Konsep Bisnis Dan Manajemen)*, 7(2), 227–233. <https://doi.org/10.31289/jkbn.v7i2.5266>
- Fachrudin, K. A. (2011). Analisis Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, dan Agency Cost Terhadap Kinerja Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 13(1), 37–46. <https://doi.org/10.9744/jak.13.1.37-46>
- Gogan, L. M., Artene, A., Sarca, I., & Draghici, A. (2016). The Impact of Intellectual Capital on Organizational Performance. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 221(0), 194–202. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2016.05.106>
- Gujarati, D. (2012). *Econometrics by Example*. PALGRAVE MACMILLAN.

- Gusti, I., Ajeng, A., Ratih, N., & Candradewi, R. (2020). The Effect of Exchange Rate, Inflation, Gross Domestic Bruto, Return on Assets, and Debt to Equity Ratio on Stock Return in LQ45 Company. *American Journal of Humanities and Social Sciences Research*, 4(6), 170–177.
- Hamdani, Y., & Hatane, S. E. (2015). Pengaruh Wanita Dewan Direksi terhadap Firm Value melalui Firm Performance sebagai Variabel Intervening. *Akuntansi Bisnis Universitas Kristen Petra*, 121–132.
- Huang, J., & Kisgen, D. J. (2013). Gender and corporate finance: Are male executives overconfident relative to female executives? *Journal of Financial Economics*, 108(3), 822–839. <https://doi.org/10.1016/j.jfineco.2012.12.005>
- Ilhami, & Thamrin, H. (2021). Analisis Dampak Covid 19 Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Di Indonesia. *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, 4(1), 37–45. [https://doi.org/10.25299/jtb.2021.vol4\(1\).6068](https://doi.org/10.25299/jtb.2021.vol4(1).6068)
- INDARTI, A. W. D. I. (2012). Pengaruh Net Profit Margin (NPM), Return On Assets (ROA), dan Return On Equity (ROE) Terhadap Harga Saham Yang Terdaftar LQ45 Periode 2008-2010. *The Influence of Net Profit Margin (NPM), Return On Assets (Roa), and Return On Equity (Roe) on Stock Price Listed in Index Issuer LQ45 Period 2008-2010. ASTRI, Jurnal Kajian Akuntansi dan Bisnis*, 1–18.
- Istianingsih, I. (2016). Efisiensi Modal Intelektual Dan Dampaknya Terhadap Kinerja Perusahaan. *Akuntabilitas*, 7(3), 153–161. <https://doi.org/10.15408/akt.v7i3.2731>
- Jadiyappa, N., Jyothi, P., Sireesha, B., & Hickman, L. E. (2019). CEO gender, firm performance and agency costs: evidence from India. *Journal of Economic Studies*, 46(2), 482–495. <https://doi.org/10.1108/JES-08-2017-0238>
- Jalbert, T., Jalbert, M., & Furumo, K. (2012). The Relationship Between CEO Gender, Financial Performance, And Financial Management. *Journal of Business & Economics Research (JBER)*, 11(1), 25. <https://doi.org/10.19030/jber.v11i1.7520>
- Khan, W. A., & Vieito, J. P. (2013). Ceo gender and firm performance. *Journal of Economics and Business*, 67, 55–66. <https://doi.org/10.1016/j.jeconbus.2013.01.003>
- Kurniasari, V., & Memarista, G. (2017). Analisis Kinerja Perusahaan Menggunakan Metode Balanced Scorecard (Studi Kasus Pada PT . Aditya Sentana Agro). *Agora*, 5(1), 7.
- Laeven, L., Ratnovski, L., & Tong, H. (2016). Bank size, capital, and systemic risk: Some international evidence. *Journal of Banking and Finance*, 69(June), S25–S34. <https://doi.org/10.1016/j.jbankfin.2015.06.022>
- Lowardi, R., & Abdi, M. (2021). *PENGARUH PANDEMI COVID-19 TERHADAP KINERJA DAN. III*(2), 463–470.

- Maghfiroh, V. D., & Utomo, D. C. (2019). PENGARUH DIVERSITAS GENDER PADA STRUKTUR DEWAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI tahun 2015-2017). *Diponegoro Journal of Accounting*, 8(3), 1–9.
- Major Impact from COVID-19 to Thailand's Economy, vulnerable Households, Firms: Report.* (2020). The World Bank. <https://www.worldbank.org/en/news/press-release/2020/06/30/major-impact-from-covid-19-to-thailands-economy-vulnerable-households-firms-report>
- Mawarni, R., & Iqbal Fasa, M. (2021). Optimalisasi Kinerja Digital Banking Bank Syariah di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Manajemen Bisnis (JMB)*, 34(1), 1–13. <http://ejournal.stieibbi.ac.id/index.php/jmb>
- Meles, A., Porzio, C., Sampagnaro, G., & Verdoliva, V. (2016). The impact of intellectual capital efficiency on commercial bank performance: Evidence from the US. *Journal of Multinational Financial Management*, 36, 64–74. <https://doi.org/10.1016/j.mulfin.2016.04.003>
- Mueller, F. (1996). Human resources as strategic assets: *Journal of Management Studies*, 33:6(November), 757–785.
- Muslih, A. (2011). Artikel info. *Aaaaa*, 1(April), 9–22.
- Nawaz, T., & Haniffa, R. (2017). Determinants of financial performance of Islamic banks: an intellectual capital perspective. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*, 8(2), 130–142. <https://doi.org/10.1108/JIABR-06-2016-0071>
- Nimtrakoon, S. (2018). The relationship between intellectual capital, firms' market value and financial performance. *The Eletronic Library*, 34(1), 1–5.
- Nugroho, R. M., & Widiasmara, A. (2019). Pengaruh Dewan Direksi Berdasarkan Gender, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional dan Profitabilitas Terhadap Kinerja Perusahaan Perbankan Periode 2015-2017. *Seminar Inovasi Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi I*, 356–371.
- Ramadhani, zhafarina isti, & Adhariani, D. (2015). Pengaruh Keberagaman Gender Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan dan Efisiensi Investasi. *Simposium Nasional Akuntansi XVIII, 2009*, 1–20.
- Ramdhania, D. L., Yulia, E., & Leon, F. M. (2020). Pengaruh Gender Diversity Dewan Direksi dan CEO terhadap Nilai Perusahaan Sektor Property, Real Estate dan Pembangunan Di Indonesia. *Jurnal Wacana Ekonomi*, 19(02), 085–097. <https://journal.uniga.ac.id/index.php/JA/article/view/891>
- Roosdiana. (2020). Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Kinerja Perusahaan Property dan Real Estat e yang terdaftar di BEI. *Jurnal IKRA-ITH Ekonomika*, 4(2), 133–141.
- Sawarjuwono, T. (2003). Intellectual Capital: Perlakuan, Pengukuran Dan

- Pelaporan (Sebuah Library Research). *Intellectual Capital: Perlakuan, Pengukuran Dan Pelaporan (Sebuah Library Research)*, 5(1), 35–57. <https://doi.org/10.9744/jak.5.1.pp.35-57>
- Simarmata, R., & Subowo. (2016). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Dan Nilai Perusahaan Perbankan Indonesia. *Accounting Analysis Journal*, 5(1), 1–9. <https://doi.org/10.15294/aaj.v5i1.9748>
- Soewarno, N., & Tjahjadi, B. (2020). Measures that matter: an empirical investigation of intellectual capital and financial performance of banking firms in Indonesia. *Journal of Intellectual Capital*, 21(6), 1085–1106. <https://doi.org/10.1108/JIC-09-2019-0225>
- Sparta, Sparta. (2020). Dampak Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Perbankan: Market Risk sebagai Intervening. *Equity*, 23(2), 167. <https://doi.org/10.34209/equ.v23i2.2073>
- Sparta, Sparta, & Nadya Trinova (2020). The Effect of Income Smoothing and Procyclical Behavior on the Bank Credit Impairment Losses with IAS 39 Adoption in PSAK 55 as a Moderating Variable, *Journal of Economics, Business, & Accountancy Ventura*, Vol. 22 (3), page 360–371. <https://doi.org/10.14414/jebav.v22i3.1926>
- Subramanyam, K., & Wild, J. (2009). Financial Statement Analysis Tenth Edition. In *McGraw-Hill/Irwin*.
- Suryanto, & Kesuma, I. K. W. (2011). *PENGARUH KINERJA KEUANGAN , TINGKAT INFLASI DAN PDB PERUSAHAAN F & B*. 1–20.
- Sutanto, N., & Siswantaya, I. G. (2016). Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Modus*, 26(1), 1. <https://doi.org/10.24002/modus.v26i1.574>
- Tan, H. P., Plowman, D., & Hancock, P. (2007). Intellectual capital and financial returns of companies. *Journal of Intellectual Capital*, 8(1), 76–95. <https://doi.org/10.1108/14691930710715079>
- Tran, D. B., & Vo, D. H. (2018). Should bankers be concerned with Intellectual capital? A study of the Thai banking sector. *Journal of Intellectual Capital*, 19(5), 897–914. <https://doi.org/10.1108/JIC-12-2017-0185>
- Wijaya, N. (2012). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Dan Nilai Pasar Perusahaan Perbankan Dengan Metode Value Added Intellectual Coefficient. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 14(3), 158.
- Yuliana, I. (2019). *And Firm Value : Is Gender Important In*. 9(3), 387–395. <https://doi.org/10.22219/jrak.v9i3.69>

LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Perusahaan Yang Menjadi Sampel Penelitian

No	Nama Perusahaan	Negara
1.	Affin Bank	Malaysia
2.	Aliance Bank	Malaysia
3.	AMMB Holding	Malaysia
4.	CIMB Malaysia	Malaysia
5.	Hong Leong Bank	Malaysia
6.	Malayan Bank	Malaysia
7.	Public Bank Berhad	Malaysia
8.	RHB Bank Berhad	Malaysia
9.	Bangkok Bank	Thailand
10.	Bank Of Ayudhya	Thailand
11.	CIMB Thai Bank	Thailand
12.	Kasikornbank	Thailand
13.	Kiatnakin Phatra Bank	Thailand
14.	Krung Thai Bank	Thailand
15.	The Siam Commercial Bank	Thailand
16.	LH Financial Group	Thailand
17.	Thanachart Capital	Thailand
18.	Tisco Financial Capital	Thailand
19.	TMB Bank	Thailand
20.	Bank Rakyat Indonesia Agroniaga	Indonesia
21.	Bank IBK Indonesia	Indonesia
22.	Bank Amar Indonesia	Indonesia
23.	Bank MNC Internasional	Indonesia
24.	Bank Capital Indonesia	Indonesia
25.	Bank Central Asia	Indonesia
26.	Bank Harda Internasional	Indonesia
27.	Bank KB Bukopin	Indonesia
28.	Bank Mestika Dharma	Indonesia
29.	Bank Negara Indonesia	Indonesia
30.	Bank Rakyat Indonesia	Indonesia
31.	Bank Tabungan Negara	Indonesia
32.	Bank Neo Commerce	Indonesia
33.	Bank JTrust Indonesia	Indonesia
34.	Bank Danamon Indonesia	Indonesia
35.	Bank Pembangunan Daerah Banten	Indonesia
36.	Bank Ganesha	Indonesia
37.	Bank Ina Perdana	Indonesia
No	Nama Perusahaan	Negara
38.	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten	Indonesia

39	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur	Indonesia
39.	Bank QNB Indonesia	Indonesia
40.	Bank Maspion Indonesia	Indonesia
41.	Bank Mandiri	Indonesia
42.	Bank Bumi Artha	Indonesia
43.	Bank CIMB Niaga	Indonesia
44.	Bank Maybank Indonesia	Indonesia
45.	Bank Permata	Indonesia
46.	Bank Sinarmas	Indonesia
47.	Bank of India Indonesia	Indonesia
48.	Bank BTPN	Indonesia
49.	Bank Victoria Internasional	Indonesia
50.	Bank Oke Indonesia	Indonesia
51.	Bank Artha Graha Internasional	Indonesia
52.	Bank China Construction Bank Indonesia	Indonesia
53.	Bank Mega	Indonesia
54.	Bank OCBC NISP	Indonesia
55.	Bank NAtionalnobu	Indonesia
56.	Bank Pan Indonesia	Indonesia
57.	Bank Woori Saudara Indonesia 1906	Indonesia

Lampiran 2 Hasil Uji Statistik Deskriptif Penelitian Persamaan 1

Date: 06/27/21

Time: 00:07

Sample: 2016 2019

	ROA	IC	GENDER	SIZE	GGDP	INFLASI
Mean	1.257356	2.904490	0.203397	19.92604	4.724853	3.394043
Median	1.200000	3.080000	0.200000	19.14961	5.033069	3.871201
Maximum	4.000000	6.300000	0.750000	30.18827	5.812722	5.190000
Minimum	-11.15000	-14.95000	0.000000	12.26504	2.354694	0.188150
Std. Dev.	1.527572	2.047876	0.165387	4.099377	0.732735	1.892670
Skewness	-4.177252	-5.207954	0.900709	0.988160	-1.801512	-0.477435
Kurtosis	34.18186	42.77060	4.226557	3.590700	6.124000	1.585597
Jarque-Bera	9031.585	14648.33	41.16277	36.87462	197.0900	25.24006
Probability	0.000000	0.000000	0.000000	0.000000	0.000000	0.000003
Sum	261.5300	604.1340	42.30662	4144.616	982.7694	705.9609
Sum Sq. Dev.	483.0296	868.1156	5.662057	3478.613	111.1383	741.5155
Observations	208	208	208	208	208	208

